

**PENGARUH PENGEMBALIAN KREDIT USAHA RAKYAT
(KUR) TERHADAP PERPUTARAN MODAL PADA
BANK TABUNGAN NEGARA MAROS**

SKRIPSI

**RAHMAWATI
NIM : 1460302105**



**UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2018**

**PENGARUH PENGEMBALIAN KREDIT USAHA RAKYAT
(KUR) TERHADAP PERPUTARAN MODAL PADA
BANK TABUNGAN NEGARA MAROS**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna melakukan penelitian

**RAHMAWATI
NIM : 1460302105**

**UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Hasil Penelitian : Pengaruh Pengembalian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Perputaran Modal pada Bank Tabungan Negara (BTN) Maros.

Nama Mahasiswa : RAHMAWATI

Nomor Induk Mahasiswa : 1460302105

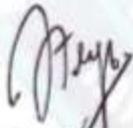
Program Studi : S1 Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi syarat untuk disetujui.

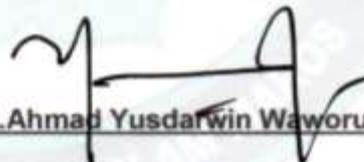
Maros, 25 Juli 2018

Pembimbing I



Dr. Hj. Andi Tenri Ujung Akal, S.E., M.M.

Pembimbing II



H. Ahmad Yusdarwin Waworuntu, S.E., M.M.

Mengetahui :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros



Dr. Dahlan, SE., MM.

HALAMAN PENGESAHAN

Pada hari **Senin** tanggal **Dua Puluh Tiga** bulan **Juli** Tahun **Dua Ribu Delapan Belas**.

Judul Skripsi : **Pengaruh Pengembalian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Perputaran Modal Pada Bank Tabungan Negara (BTN) Maros**

Nama Mahasiswa : **RAHMAWATI**

Nomor Induk Mahasiswa : **1460302105**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**

Program Studi : **Manajemen**

Telah diujikan dan disahkan oleh Panitia Ujian Hasil Penelitian/Skripsi yang dibentuk dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros Nomor :**018/S1/SK/FEB-UMMA/VII/2018** tanggal **22 Juli 2018**, untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

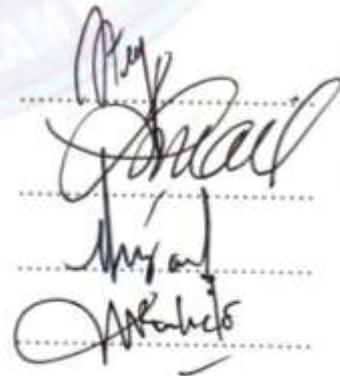
Penguji:

Ketua : **Dr. Hj. A. Tenri Uleng Akal, SE,MM**

Anggota : **1. Dr. Muhammad Ismail, SE, M.Si**

2. Drs. Muhammad Ihsan Idrus, MM

3. Nurwahidah, SE, M.Si



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : “Pengaruh Pengembalian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perputaran Modal PT. Bank Tabungan Negara Maros”.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana Ekonomi. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki

Atas segala kekurangan dan ketidak sempurnaan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Cukup banyak kesulitan yang penulis temui dalam penulisan skripsi ini, tetapi Alhamdulillah dapat penulis atasi dan selesaikan dengan baik.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis mendapat balasan dari Allah SWT.

Selama menyelesaikan penyusunan skripsi ini penulis telah banyak bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin

menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut membantu yaitu:

1. Mama dan papa tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, doa serta dorongan moril maupun material yang tak terhingga.
2. Prof. Nurul Ilmi Idrus, M.Sc., Ph.D. Selaku Rektor Universitas Muslim Maros.
3. Dr. Dahlan, S.E., M.M. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
4. Dr.Hj. Andi. Tenri Uleng Akal, S.E., M.M. Selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan ilmu, waktu dan semangat serta memberikan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. H. Ahmad Yusdarwin Waworuntu, S.E., M.M Selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan ilmu, waktu dan semangat serta memberikan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh staf Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros yang telah membatu kelancaran penulis dalam menyelesaikan studi.
7. Teman-teman seperjuangan dari awal masuk kuliah sampai sekarang, dan teman-teman manajemen Keuangan S1 dan semua teman-teman atau pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas semuanya.

ABSTRAK

RAHMAWATI. *Pengaruh pengembalian kredit usaha rakyat terhadap perputaran modal pada PT. bank tabungan negara maros.* Skripsi Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. (Hj. Andi Tenri Uleng Akal dan H. Ahmad Yusdarwin Waworuntu).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh pengembalian kredit usaha rakyat terhadap perputaran modal. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data pengembalian kredit usaha rakyat dan data laporan keuangan tahun 2013-2017.

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis Regresi Sederhana dengan menggunakan SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa thitung sebesar $-660 < 3,182$, sehingga pengembalian kredit usaha rakyat berpengaruh signifikan terhadap perputaran modal pada Bank Tabungan Negara (BTN) Maros.

Kata kunci: Pengembalian Kredit Usaha Rakyat, Perputaran Modal

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kredit Usaha Rakyat	6
1. Kredit	7
2. Tujuan dan Fungsi Kredit	8
3. Penilaian Kredit.....	10
4. Jenis-Jenis Kredit.....	11
5. Jaminan Kredit	15
B. Pengembalian Kredit	22
1. Pengertian Pengembalian Kredit.....	22
2. Sistem Pengembalian Kredit	23
3. Tingkat Kelancaran Kredit	23
C. Modal Kerja	24
1. Konsep Modal Kerja.....	25
2. Jenis-Jenis Modal Kerja	26
3. Perputaran Modal Kerja (WCT).....	27
D. Penelitian Terdahulu	28
E. Kerangka Pikir.....	29
F. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	30
B. Metode Pengumpulan Data.....	30
C. Jenis dan Sumber Data.....	30
D. Metode Analisis Data	31
E. Definisi Operasional Variabel	34
BAB IV SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN	

A. Sejarah Berdirinya Perusahaan.....	35
B. Visi Dan Misi	40
C. Sumber Daya Perusahaan	41
D. Struktur Organisasi	44
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Pengembalian KUR.....	45
B. Perputaran Modal Kerja	46
C. Pengaruh KUR Terhadap Perputaran Modal Kerja Pada PT. Bank Tabungan Negara pada periode 2013-2017.....	50
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Interpretasi Nilai r	33
Tabel 4.1 Rencana Jadwal Penelitian	35
Tabel 5.1 Data Pengembalian KUR	49
Tabel 5.2 Perputaran Modal Kerja PT. Bank Tabungan Negara Maros Pada Periode 2013-2014	50
Tabel 5.3 Hasil Perhitungan Perputaran Modal pada Periode 2013-2017.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir	29
Gambar 5.1 Struktur Organisasi	48

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank adalah suatu lembaga keuangan yang mengalami peningkatan yang positif. Bank mempunyai peran sentral dalam menyongsong pertumbuhan dan perkembangan ekonomi baik secara regional maupun secara global, kehadiran perbankan ditengah jagat raya masyarakat dapat membantu masalah yang dihadapi oleh masyarakat khususnya masalah dibidang keuangan atau ekonomi.

Peranan perbankan dalam pembangunan ekonomi suatu bangsa adalah sangat vital layaknya sebuah jantung dalam tubuh manusia. Keduanya saling mempengaruhi dalam arti perbankan dapat mengalirkan dana bagi kegiatan ekonomi sehingga bank yang sehat akan memperkuat kegiatan ekonomi suatu bangsa. Sebaliknya, kegiatan ekonomi yang tidak sehat akan sangat mempengaruhi kesehatan dunia perbankan. Bank akan mengembangkan jenis-jenis produknya dalam bentuk berbagai layanan perbankan. Produk-produk ini berkembang sesuai dengan kemajuan dan perkembangan teknologi informasi. Namun, keragamannya akan dibatasi oleh jenis banknya itu sendiri, karena setiap bank memiliki ciri khas, keleluasaan dan keterbatasan tertentu.

Kegiatan perbankan juga selalu mengikuti kemajuan aneka ekonomi pasar domestik maupun pasar global sehingga fungsi perbankan itu sendiri juga semakin bertambah dan beraneka warna. Perkembangan

ini tentu saja mengandung kemungkinan penambahan resiko yang akan mempengaruhi kesehatan perbankan. Apabila dahulu perbankan dapat tumbuh dan berkembang berdasarkan kebiasaan praktek yang diakui oleh masyarakat sebagai norma hukum tak tertulis, maka dengan semakin kompleks dan semakin tingginya risiko yang dihadapi, praktek perbankan harus diatur oleh suatu sistem perundangan yang modern pula.

(Thomas Suyatno, 2003:3). Mengemukakan bahwa : "Penyediaan kredit bank-bank yang semula mengandalkan kredit likuiditas Bank Indonesia, secara bertahap dialihkan menjadi penyediaan kredit biasa oleh perbankan dan lembaga-lembaga keuangan lain yang didasarkan atas dana yang dihimpun dari masyarakat"

M. Djumhana (2000:366) mengemukakan bahwa : "Berjalannya kegiatan perkreditan akan lancar apabila adanya suatu saling mempercayai dari semua pihak yang terkait dalam kegiatan tersebut. Kegiatan itu pun dapat terwujud hanyalah apabila semua pihak terkait mempunyai integritas moral" Jenis kredit dilihat dari sudut jaminannya dibagi menjadi 2 (dua), yaitu: kredit tanpa jaminan dan kredit dengan agunan. Dalam perkembangannya tidak semua bank telah menerapkan kredit tanpa jaminan, namun setahun terakhir ini telah muncul suatu kredit tanpa jaminan yang disebut Kredit Usaha Rakyat (KUR) tanpa jaminan. Lain hal lagi, kredit dengan agunan, yaitu kredit yang dilakukan dengan menyertakan agunan seperti apa yang telah diperjanjikan. Agunan yang disertakan bisa berupa agunan barang, agunan pribadi dan agunan efek-

efek saham. Perguliran KUR dimulai dengan adanya keputusan Sidang Kabinet Terbatas yang diselenggarakan pada tanggal 9 Maret 2007 bertempat di Kantor Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) dipimpin Bapak Presiden RI. Salah satu agenda keputusannya antara lain, bahwa dalam rangka pengembangan usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan koperasi, pemerintah akan mendorong peningkatan akses pelaku UMKM dan Koperasi kepada kredit/pembiayaan dari perbankan melalui peningkatan kapasitas Perusahaan Penjamin.

Kredit Usaha Rakyat diluncurkan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 5 November 2007 dengan didukung oleh Instruksi Presiden No.5 Tahun 2008 tentang Fokus Program Ekonomi Tahun 2008-2009 untuk menjamin implementasi atau percepatan pelaksanaan KUR ini, berbagai kemudahan bagi UMKM pun ditawarkan oleh pemerintah. Beberapa di antaranya adalah penyelesaian kredit bermasalah UMKM dan pemberian kredit UMKM hingga Rp 500 juta. Inpres tersebut didukung dengan Peraturan Menteri keuangan No 135/PMK.05/2008 tentang Fasilitas Penjaminan KUR. Jaminan KUR sebesar 70 persen bisa ditutup oleh pemerintah melalui PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) dan Perusahaan Sarana Pengembangan Usaha dan 30 persen ditutup oleh Bank Pelaksan.

Pada tahap awal program, Kredit Usaha Rakyat (KUR) tanpa jaminan ini disediakan hanya terbatas oleh bank-bank yang ditunjuk oleh

pemerintah saja, yaitu : Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Mandiri, Bank Syariah Mandiri, Bank Tabungan Negara (BTN), dan Bank Bukopin. Penyaluran pola penjaminan difokuskan pada lima sektor usaha, seperti : pertanian, perikanan dan kelautan, koperasi, kehutanan, serta perindustrian dan perdagangan. Kredit Usaha Rakyat (KUR) tanpa jaminan ini ditujukan untuk membantu ekonomi usaha rakyat kecil dengan cara memberi pinjaman untuk usaha yang didirikannya. Atas diajukannya permohonan peminjaman kredit tanpa jaminan tersebut, tentu saja harus mengikuti berbagai prosedur yang ditetapkan oleh bank yang bersangkutan. Selain itu, pemohon harus mengetahui hak dan kewajiban apa yang akan timbul dari masing-masing pihak yaitu debitur dan kreditur dengan adanya perjanjian Kredit Usaha Rakyat (KUR) tanpa jaminan ini, mengingat segala sesuatu dapat saja timbul menjadi suatu permasalahan apabila tidak ada pengetahuan yang cukup tentang Kredit Usaha Rakyat (KUR) tanpa jaminan ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka masalahnya adalah seberapa besar Pengembalian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perputaran Modal pada Bank Tabungan Negara (BTN) Maros

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh pengembalian Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Perputaran Modal pada Bank Tabungan Negara (BTN) Maros?

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi bank BTN, diharapkan dapat bermanfaat, menjadi bahan evaluasi dan strategi kebijakan rencana penyaluran kredit serta dapat mengurangi dan mencegah terjadinya penunggakan dalam pengembalian kredit KUR
2. Sebagai masukan dan bahan informasi kepada pihak bank terhadap pengembalian kredit usaha rakyat
3. Sebagai bahan referensi bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kredit Usaha Rakyat

Salah satu fungsi dari bank yaitu memberikan kredit usaha rakyat kepada masyarakat, baik yang masih pengangguran, petani, atau orang yang memiliki usaha kecil, menengah dan koperasi. Ini sesuai dengan Inpres 6 tahun 2007 tanggal 8 Maret 2007 tentang Kebijakan Percepatan Sektor Riil dan Pembedayaan UMKMK guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan kredit atau pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil Menengah Koperasi (UMKM-K) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif. KUR adalah program yang dicanangkan oleh pemerintah namun sumber dananya berasal sepenuhnya dari dana bank Unit Kegiatan Masyarakat dan Menengah. Kredit Usaha Rakyat adalah program yang direncanakan oleh pemerintah memberikan pinjaman terhadap resiko KUR sebesar 70% sementara sisanya sebesar 30% ditanggung oleh bank pelaksana.

Penjaminan Kredit Usaha Rakyat diberikan dalam rangka meningkatkan akses UMKM-K pada sumber pembiayaan dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Kredit Usaha Rakyat (KUR) disalurkan oleh 6 Bank pelaksana yaitu Mandiri, BRI, BNI, Bukopin, BTN, dan Bank Syariah Mandiri.

1. Kredit

Menurut pengertian nasional UU Nomor. 7 tahun 1992 tentang perbankan. Kredit adalah: “Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan”. Istilah kredit berasal dari Yunani yaitu *credere* yang berarti kepercayaan (*truth* atau *faith*), oleh karena itu dasar dari kredit adalah kepercayaan, seseorang atau suatu badan yang memberikan kredit (*kreditur*) percaya bahwa penerimaan kredit (*debitur*) di masa mendatang akan sanggup memenuhi segala sesuatu yang dijanjikan.

Menurut Sutrisno (2007:1) kredit tanpa kepercayaan tidak akan terjadi. Seseorang atau suatu badan yang memberikan kredit percaya bahwa si penerima kredit di masa yang akan datang sanggup memenuhi kewajibannya sesuai dengan yang telah diperjanjikan. Kepercayaan yang diberikan atau diterima dapat berupa uang, barang atau jasa.

Kredit berarti pemberian uang atau barang/jasa kepada pihak lain tanpa pembayaran langsung tetapi dengan kepercayaan bahwa pihak yang menerima uang, langsung tetapi dengan kepercayaan bahwa pihak yang menerima uang, barang/jasa akan mengembalikan atau melunasi utangnya sesudah jangka waktu tertentu Gilarso (2004:50)

Definisi kredit menurut para Ahli sebagai berikut.

Kasmir (2008,100) mengemukakan tujuan pemberian suatu kredit, yaitu

- a. Untuk mencari keuntungan.

Bertujuan untuk memperoleh hasil dari pemberian kredit tersebut. Hasil tersebut terutama dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah.

- b. Untuk meningkatkan usaha nasabah debitur.

Untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana investasi maupun dana untuk modal kerja. Dengan dana tersebut, maka pihak debitur akan dapat mengembangkan dan memperluas usahanya.

- c. Untuk membantu Pemerintah.

Bahwa, dengan banyaknya kredit yang disalurkan oleh bank-bank, hal ini berarti dapat meningkatkan pembangunan disegala sektor, khususnya disektor ekonomi.

2. Tujuan dan Fungsi Kredit

Pemberian suatu fasilitas kredit mempunyai tujuan tertentu yang tidak akan terlepas dari misi bank tersebut didirikan. Adapun tujuan utama pemberian suatu kredit antara lain (Kasmir, 2008):

- a. Mencari keuntungan

Yaitu bertujuan untuk memperoleh hasil dari pemberian kredit tersebut. Hasil tersebut terutama dalam bentuk bunga yang diterima oleh

bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah. Keuntungan ini penting untuk kelangsungan hidup bank.

b. Membantu usaha nasabah

Tujuan lainnya adalah untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana investasi maupun dana untuk modal kerja. Dengan dana tersebut pihak debitur akan dapat memperluas dan mengembangkan usahanya.

c. Membantu pemerintah

Bagi pemerintah semakin banyak kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan, maka semakin baik, mengingat semakin banyak kredit berarti adanya peningkatan pembangunan di berbagai sektor. Kemudian disamping tujuan diatas suatu fasilitas kredit memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Untuk meningkatkan daya guna uang
- 2) Untuk meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang
- 3) Untuk meningkatkan daya guna barang
- 4) Untuk meningkatkan peredaran baran
- 5) Untuk meningkatkan kegairahan berusaha
- 6) Untuk meningkatkan pemerataan pendapatan
- 7) Untuk meningkatkan hubungan internasional
- 8) Sebagai alat stabilitas ekonomi

3. Penilaian Kredit

Menurut Hasibuan (2007), agar kegiatan operasional bank dapat berjalan dengan lancar maka kredit sebagai salah satu produk perbankan harus diprogram dengan baik dan benar. Kegiatan penyaluran kredit tersebut harus didasarkan pada beberapa aspek, antara lain:

a. Aspek Pemasaran

Menyangkut kemampuan daya beli masyarakat (*purchasing power*), kompetisi, pangsa pasar, kualitas produk, dan sebagainya.

b. Aspek Teknis

Meliputi kelancaran produksi, kapasitas produksi, mesin-mesin dan peralatan, ketersediaan dan kontinuitas bahan baku.

c. Aspek Manajemen

Perlu diperhatikan struktur organisasi dan anggota-anggota manajemen, termasuk kemampuan dan pengalamannya, serta pola kepemimpinan yang diterapkan oleh top manajemen.

d. Aspek Yuridis

Meliputi status hukum badan usaha, misalnya akte pendirian yang telah disahkan oleh yang berwenang, legalitas usaha, meliputi kelengkapan ijin usaha, dan yang cukup penting adalah bagaimana legalitas barang-barang jaminan, yaitu kepemilikannya harus didukung dengan dokumen yang sah dan dalam penguasaan calon debitur.

e. Aspek Ekonomi

Untuk mengetahui apakah usaha yang akan dibiayai dengan kredit bank tersebut diterima atau memberi dampak positif atau negatif terhadap lingkungan masyarakat setempat.

f. Aspek Finansial

Meliputi keadaan keuangan perusahaan debitur yang akan dibiayai.

Untuk melakukan penilaian keadaan keuangannya, perlu diperoleh data-data mengenai laporan keuangan, arus dana, realisasi produksi, pembelian dan penjualan.

4. Jenis-jenis kredit

Secara umum jenis-jenis kredit disalurkan dan dilihat dari berbagai segi adalah: (Kasmir: 2001;109).

a. Dilihat dari segi Keuangan

1) Kredit investasi

Kredit investasi merupakan kredit jangka panjang yang biasanya digunakan untuk keperluan usaha atau membangun proyek atau pabrik untuk membeli mesin-mesin.

Contoh: Misalnya untuk membangun pabrik atau membeli mesin-mesin. Masa pemakaian untuk satu periode yang relative lebih lama dan dibutuhkan modal yang relative besar.

2) Kredit modal kerja

Kredit modal kerja kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dan operasionalnya.

Contoh: kredit modal kerja diberikan untuk membeli bahan baku, membyar gaji pegawai atau biaya-biaya lainnya yang berkaitan dengan proses produksi perusahaan.

b. Dilihat dari segi tujuan kredit.

1) Kredit produktif

Kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha produksi investasi. Kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang dan jasa.

Contoh: kredit untuk membangun pabrik yang nantinya akan menghasilkan barang dan kredit pertanian akan menghasilkan produk pertanian.

2) Kredit konsumtif

Kredit yang digunakan untuk dikonsumsi atau dipakai secara pribadi dalam kredit ini tidak ada penambahan barang dan jasa yang dihasilkan, karena untuk dipakai oleh seseorang atau badan usaha.

Contoh: kredit untuk perumahan, kredit mobil pribadi, kredit probatan rumah tangga dan kredit konsumtif lainnya.

3) Kredit perdagangan

Merupakan kredit yang diberikan kepada pedagang dan digunakan untuk membiayai aktivitas perdagangannya seperti untuk memeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan hasil

dari penjualan barang dagang tersebut. Contoh: Kredit ekspor dan impor.

c. Dilihat dari segi jangka waktu

1) Kredit Jangka Pendek

Merupakan kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun atau paling lama satu tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja.

Contoh: untuk peternakan, kredit peternakan misalnya ayam, kredit pertanian misalnya padi atau palawija.

2) kredit jangka menengah

Jangka waktu berkisar antara 1 tahun sampai 3 tahun biasanya kredit ini digunakan untuk melakukan investasi.

Contoh: kredit untuk pertanian seperti jeruk atau peternakan kambing.

3) Kredit jangka panjang

Merupakan kredit yang masa pengambilannya paling panjang. kredit jangka panjang waktu pengambilannya di atas 3 tahun sampai 5 tahun. Biasanya kredit ini untuk investasi jangka panjang seperti berkebun karet, kelapa sawit atau manufaktur dan untuk kredit konsumtif seperti kredit perumahan.

d. Dilihat dari segi jaminan

1) Kredit dengan jaminan

Merupakan kredit yang diberikan dengan suatu jaminan tertentu. Jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud maupun tidak berwujud. Artinya setiap kredit yang dikeluarkan akan dilindungi minimal senilai jaminan atau untuk kredit tertentu jaminan harus melebihi jumlah kredit yang diajukan si calon debitur.

2) Kredit tanpa jaminan

Merupakan kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu. Kredit jenis ini diberikan dengan melihat prospek usaha, *character* serta *loyalitas* atau nama baik si calon debitur selama berhubungan dengan pihak bank atau pihak lain.

e. Dilihat dari segi sektor usaha

- 1) Kredit pertanian, merupakan kredit yang dibiayai untuk sektor perkebunan atau pertanian. Sektor usaha pertanian. Sektor usaha pertanian dapat berupa jangka pendek atau jangka panjang.
- 2) Kredit peternakan, merupakan kredit yang diberikan untuk sektor peternakan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk jangka pendek misalnya peternakan ayam dan jangka panjang peternakan kambing atau ternak sapi.
- 3) Kredit industry, merupakan kredit yang diberikan untuk membiayai industry, baik industry kecil, industry menengah atau industry besar.

- 4) Kredit pertambangan, merupakan kredit yang diberikan kepada usaha tambang yang dibiayainya dalam jangka panjang, seperti tambang emas, minyak atau timah.
- 5) Kredit pendidikan, merupakan kredit yang diberikan untuk membangun sarana dan prasarana pendidikan atau dapat pula berupa kredit untuk para mahasiswa.
- 6) Kredit profesi, merupakan kredit yang diberikan kepada para kalangan profesional seperti, dosen, dokter atau pengacara.
- 7) Kredit perumahan yaitu kredit yang membiayai pembangunan atau pembelian perumahan atau biaya berjangka waktu panjang sektor-sektor lainnya.

5. Jaminan Kredit

Melindungi uang yang dikucurkan lewat kredit dari resiko kerugian, maka pihak perbankan membuat pagar pengaman dalam kondisi sebaik apapun atau dengan analisis sebaik mungkin resiko kredit macet tidak dapat dihindari. Tujuan jaminan adalah untuk melindungi kredit dari resiko kerugian, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Lebih dari itu jaminan yang diserahkan oleh nasabah merupakan beban sehingga sungguh-sungguh untuk mengembalikan kredit yang diambil.

Dalam prakteknya, yang dijadikan jaminan kredit oleh calon debitur adalah sebagai berikut: (Kasmir:2006;81).

a. Jaminan dengan barang-barang seperti:

- 1) Tanah

- 2) Bangunan
- 3) Kendaraan bermotor
- 4) Mesin-mesin atau peralatan
- 5) Barang dagang
- 6) Tanaman atau kebun atau sawah

b. Jaminan surat berharga seperti:

- 1) Sertifikat saham
- 2) Sertifikat obligasi
- 3) Sertifikat tanah
- 4) Sertifikat deposito
- 5) Rekening tabungan yang dibekukan
- 6) Rekening giro yang dibekukan
- 7) Promes
- 8) Wesel
- 9) Dan surat berharga lainnya

c. Jaminan orang atau perusahaan

Jaminan orang dan perusahaan yaitu jaminan diberikan oleh seseorang yang menyatakan kesanggupan untuk menanggung segala resiko apabila kredit tersebut macet. Dengan kata lain orang yang memberikan jaminan itulah yang akan menggantikan kredit yang tidak mampu dibayarkan oleh nasabah.

d. Jaminan Asuransi

Jaminan asuransi yaitu bank yang menjaminkan kredit tersebut kepada pihak asurani, terutama terhadap fisik objek kredit, seperti kendaraan, maka pihak asuransi yang akan menanggung kerugian tersebut.

6. Prosedur pemberian kredit

Prosedur pemberian kredit dan penilaian kredit oleh dunia perbankan secara umum antar bank yang satu dengan bank yang lain jauh berbeda. Prosedur pemberian kredit secara umum dapat dibedakan Antara pinjaman perseorangan dengan pinjaman oleh suatu bada hukum, kemudian dapat pula ditinjau dari segi tujuannya apakah untuk konsumtif atau produktif.

Secara umum akan di jelaskan sistem pemberian kredit untuk badan hukum sebagai berikut Kasmir (2006; 96-102).

a. Pengajuan proposal

Untuk memperoleh fasilitas kredit dari bank maka tahap pertama permohonan kredit mengajukan permohonan kredit secara tertulis dalam suatu proposal. Yang perlu diperhatikan dalam setiap pengajuan proposal satu kredit hendaklah berisi tentang:

- 1) Riwayat perusahaan, seperti riwayat hidup perusahaan, jenis bidang usaha, nama pengurus, berikut latar belakang pendidikanya, perkembangan perusahaan serta wilayah pemasaran produknya.

- 2) Tujuan pengambilan kredit, dalam hal ini harus jelas tujuan pengambilan kredit.
- 3) Besarnya kredit dan jangka waktu
- 4) Cara permohonan pengambilan kredit, maksudnya perlu dijelaskan secara rinci cara-cara nasabah dalam mengembalikan kredit apakah dari hasil penjualan dengan lainnya.
- 5) Jaminan kredit, jaminan kredit diberikan dalam bentuk surat atau sertifikat selanjutnya proposal ini dilampirkan dengan berkas-berkas yang telah dipersyaratkan seperti:
 - 1) Akte pendirian perusahaan
 - 2) Bukti diri (KTP) para pengurus dan pemohon
 - 3) T.D.P (tanda daftar perusahaan)
 - 4) N.P.W.P (nomor pokok wajib pajak)
 - 5) Neraca dan laporan rugi laba 3 tahun terakhir
 - 6) Daftar penghasilan bagi perorangan
 - 7) Kartu keluarga (KK) bagi perseorangan

b. Penyelidikan berkas pinjaman

Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah berkas yang diajukan sudah lengkap sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan. Dalam penyelidikan berkas hal-hal yang diperlu perhatian adalah membuktikan kebenaran dan keaslian dari berkas-berkas yang ada, seperti sertifikat tanah

c. Penilaian kelayakan kredit

Dalam penilaian layak atau tidaknya suatu kredit disalurkan maka perlu dilakukan suatu penilaian kredit.

Adapun aspek-aspek yang perlu dinilai dalam pemberian suatu fasilitas kredit adalah:

- 1) Aspek hukum
- 2) Aspek pasar dan pemasaran
- 3) Aspek keuangan
- 4) Aspek teknis atau operasi
- 5) Aspek manajemen
- 6) Aspek ekonomi sosial

d. Wawancara pertama

Tujuannya adalah untuk mendapatkan keyakinan apakah berkas-berkas tersebut sesuai dan lengkap seperti yang bank inginkan. Wawancara ini juga untuk mengetahui keinginan dan kebutuhan nasabah yang sebenarnya. Hendaknya dalam wawancara ini dibuat serilek mungkin sehingga diharapkan hasil wawancara akan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

e. Peninjauan ke lokasi (*on the spot*)

Pada saat hendak melakukan *on the spot* hendaknya jangan diberitahu kepada nasabah, sehingga apa yang kita lihat dilapangan sesuai dengan kondisi sebenarnya. Tujuannya adalah untuk memastikan

bahwa objek yang dibiayai benar-benar ada dan sesuai dengan apa yang ditulis dalam proposal.

f. Wawancara kedua

Wawancara kedua ini merupakan kegiatan perbaikan berkas, jika mungkin ada kecurangan-kecurangan pada saat setelah peninjauan ke lokasi.

g. Keputusan kredit

Untuk menentukan apakah kredit layak atau tidak layak untuk diberikan atau ditolak, jika layak maka, dipersiapkan adminisrasinya biasanya keputusan kredit akan mencakup:

- 1) Akad kredit yang akan ditandatangani
- 2) Jumlah uang yang diterima
- 3) Jangka waktu kredit
- 4) Dan biaya-biaya yang harus dibayar

Keputusan kredit biasanya untuk jumlah tertentu merupakan keputusan tim. Begitu pula bagi kredit yang ditolak hendaknya dikirim surat penolakan sesuai dengan alasannya masing-masing

h. Penandatanganan akad kredit atau perjanjian lainnya.

Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari keputusan kredit. Sebelum kredit terlebih dahulu calon nasabah menandatangani akad kredit, kemudian mengikat jaminan kredit dengan hipotik atau surat perjanjian yang dianggap perlu penandatanganan dilaksanakan:

- 1) Antar bank dan debitur secara langsung

2) Melalui notaris

3) Realisasi kredit

Langka selajutnya merealisasikan kredit. Realisasi kredit diberikan setelah menandatangani surat-surat yang diperlukan dengan membuka rekening giro atau taungan di bank yang bersangkutan. Dengan demikian penarikan dan kredit dapat dilakukan melalui rekening yang telah dibuka. Pencairan atau pengambilan uang dari rekening sebagai realisasi dari pemberian kredit dapat sesuai dengan ketentuan dan tujuan kredit. Pencairan dana kredit tergantung dari kesepakatan kedua belah pihak dan dapat dilakukan.

a) Sekaligus

b) Atau secara bertahap

i. Penanganan Pembiayaan Bermasalah

Resiko yang terjadi peminjaman adalah peminjaman yang tertunda atau ketidakmampuan peminjam untuk membayar kewajiban yang telah dibebankan, untuk mengantisipasi hal tersebut maka bank harus mampu menganalisis penyebab permasalahannya.

j. Analisis penyebab kemacetan

1) Aspek internal

a) Peminjam kurang dalam usaha tersebut.

b) Manajemen tidak baik atau kurang rapi.

c) Laporan keuangan tidak lengkap.

d) Penggunaan dana yang tidak sesuai dengan perencanaan.

- e) Perencanaan yang kurang matang.
 - f) Dana yang diberikan tidak cukup untuk menjalankan usaha tersebut.
- 2) Aspek Eksternal
- a) Aspek pasar kurang mendukung.
 - b) Kemampuan daya beli masyarakat kurang.
 - c) Kebijakan pemerintah.
 - d) Pengaruh lain dari luar usaha.
 - e) Kenakalan peminjam.
 - f) Mengali potensi peminjam

B. Pengembalian Kredit

1. Pengertian Pengembalian Kredit

Dahlan Siamat (2004:174) merupakan gambaran kondisi pembayaran pokok dan bunga pinjaman serta tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam surat-surat berharga, sedangkan menurut Thomas Suyanto (2007:123) merupakan keadaan pembayaran pokok atau dan bunga kredit oleh nasabah serta tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam surat-surat berharga atau penanamannya.

Dari pengertian dapat disimpulkan bahwa oleh karena kredit dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan, maka bank hanya boleh meneruskan simpanan masyarakat kepada nasabahnya dalam bentuk kredit. Jika petugas bank merasa yakin bahwa yang akan menerima kredit

mampu dan mau mengembalikan kredit yang telah diterimanya, dan factor kemauan dan unsur keamanan dan sekaligus unsur keuntungan dari suatu kredit. Kedua unsur itu saling berkaitan.

2. Sistem pengembalian kredit

Sistem pengembalian kredit usaha rakyat pada Bank

- a. Sistem secara damai yaitu pihak bank langsung kepada nasabah.
- b. Nasabah itu sendiri yang mengantar ke bank setiap bulannya dengan cara dicicil selama beberapa periode, sehingga lunas menurut perjanjian yang ditentukan.

3. Tingkat Kelancaran Pengembalian Kredit

Pada umumnya pengaruh tingkat kelancaran pengembalian kredit dilihat dari beberapa karakter sebagai berikut:

a. Karakteristik personal

Jenis kelamin biasanya tidak begitu berpengaruh terhadap tinggi tingkat kelancaran pengembalian kredit, hal ini sehubungan dengan peran pria sebagai kepala rumah tangga yang berkewajiban memenuhi kebutuhan anggota keluarga. Tingkat pendidikan bias jadi berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian kredit ataupun tidak karena calon debitur yang mengajukan KUR memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda. Jumlah tanggungan dalam keluarga akan berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian kredit karena semakin banyak tanggungan dalam keluarga akan semakin mempengaruhi kelancaran pengembalian kredit.

b. Karakteristik usaha

Jumlah omset yang dimiliki suatu usaha akan berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian kredit karena semakin besar omset perusahaan maka akan semakin lancar pengembalian yang dilakukan pengusaha. Sedangkan umur usaha bias jadi berpengaruh ataupun tidak mempengaruhi kelancaran pengembalian kredit, hal ini tergantung dari usaha yang akan menerima KUR.

c. Karakteristik kredit

Besarnya nilai pinjaman ini tergantung pada permintaan debitur yang disesuaikan dengan pendapatannya. Semakin besar nilai pinjaman ini secara langsung akan meningkatkan beban angsuran yang harus dibayar, sehingga besarnya jumlah pinjaman diduga berpengaruh negative terhadap kelancaran pengembalian kredit (Agustani, 2009)

C. Modal Kerja

Modal Kerja merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan karena perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membiayai operasinya sehari-hari, misalkan untuk memberikan persekot pembelian barang dagangan, membayar upah buruh, gaji pegawai, dan lain sebagainya, dimana dana yang telah dikeluarkan itu diharapkan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualannya.

Sri Dwi Ari Ambarwati (2010:112) Modal kerja adalah modal yang seharusnya tetap ada dalam perusahaan sehingga operasional perusahaan menjadi lebih lancar serta tujuan akhir perusahaan untuk menghasilkan laba akan tercapai.

1. Konsep Modal Kerja

Untuk memudahkan dalam menetapkan elemen-elemen modal kerja, dikenal 3 konsep modal kerja yaitu:

a. Konsep kuantitatif

Modal kerja menurut konsep kuantitatif adalah jumlah keseluruhan aktiva lancar yang disebut juga modal kerja bruto (*gross working capital*). Umumnya elemen-elemen dari modal kerja kuantitatif meliputi kas, surat-surat berharga (sekuritas), piutang dan persediaan.

b. Konsep kualitatif

Pada konsep ini modal kerja dihubungkan dengan besarnya hutang lancar atau hutang yang segera harus dilunasi. Sebagai aktiva lancar dipergunakan untuk melunasi hutang lancar seperti hutang dagang, hutang wesel, hutang pajak. Dengan demikian modal kerja menurut konsep kualitatif merupakan kelebihan aktiva lancar di atas hutang lancar yang juga disebut modal kerja neto (*net working capital*)

c. Konsep fungsional

Konsep fungsional mendasarkan pada fungsi dana yang digunakan untuk memperoleh pendapatan. Setiap dana dialokasikan pada berbagai aktiva dimaksudkan untuk memperoleh pendapatn (*income*). Konsep modal kerja fungsional merupakan konsep mengenai modal yang digunakan untuk menghasilkan *current income*.

2. Jenis – jenis modal kerja

(Riyanto, 2010:112) menggolongkan modal kerja menjadi 2 jenis, yaitu:

a. Modal kerja permanen (*Permanent Working Capital*), yaitu modal kerja yang tetap harus ada dalam perusahaan untuk menjalankan kegiatan usaha. Modal kerja permanen dikelompokkan menjadi 2 yaitu :

1) Modal kerja primer (*Primary Working Capital*), yaitu modal kerja minimum yang harus ada untuk menjamin kontinuitas kegiatan usaha.

2) Modal kerja normal (*Normal Working Capital*), yaitu modal kerja yang dibutuhkan untuk melakukan luas produksi yang normal.

b. Modal kerja variabel (*Variabel Working Capital*), yaitu modal kerja jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan. Modal kerja variabel dapat dikelompokkan menjadi 3 yaitu :

1) Modal kerja musiman (*Seasonal Working Capital*), yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah karena fluktuasi musim.

2) Modal Kerja Siklis (*Cyclical Working Capita*), yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah karena fluktuasi kongjungtur.

3) Modal Kerja Darurat (*Emergency Working Capital*), yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah karena adanya keadaan darurat yang tidak diketahui jumlahnya.

3. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*)

Antara penjualan dengan modal kerja terdapat hubungan yang erat. Bila volume penjualan naik investasi persediaan dan piutang juga meningkat, ini berarti juga meningkatkan modal kerja. Untuk menguji efisiensi penggunaan modal kerja, peneliti dapat menggunakan perputaran modal kerja (*working capital turnover*). *Working Capital Turnover* (WCT) yaitu rasio yang memperlihatkan adanya keefektifan modal kerja dalam pencapaian penjualan.

Modal kerja selalu dalam keadaan operasi atau berputar dalam perusahaan selama perusahaan yang bersangkutan dalam keadaan usaha. Periode perputaran modal kerja dimulai dari saat dimana kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai saat dimana kembali lagi menjadi kas.

Working Capital Turnover digunakan untuk mengukur kemampuan modal kerja (*neto*) yang berputar pada suatu periode siklus kas (*cash cycle*) yang terdapat diperusahaan, di hitung dengan rumus berikut :

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{(\text{Aktiva Lancar} - \text{Kewajiban Lancar})}$$

D. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan keputusan penyaluran kredit oleh bank telah banyak dilakukan, terlepas yang menjadi fokus penelitian tersebut faktor internal maupun eksternal dari bank, penelitian terdahulu:

Arif Syofwan, (2012) yang berjudul “ Peran Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pengembangan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di kecamatan Geban kabupaten Langka”. Dengan menggunakan Regresi Sederhana yang memberikan hasil bahwa Terdapat pengaruh signifikan antara Variabel dependen dengan Variabel independen sehingga mempengaruhi peminjaman kredit usaha rakyat terhadap pengembangan usaha mikro dan kecil (UMK).

Carla Rizka Marantika (2003) yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelancaran Pengembalian Kredit Usaha Rakyat (KUR)”. Dengan menggunakan Analisis Regresi yang memberikan hasil Terdapat pengaruh dari independen terhadap Variabel dependen tapi tidak semua variabel memengaruhinya.

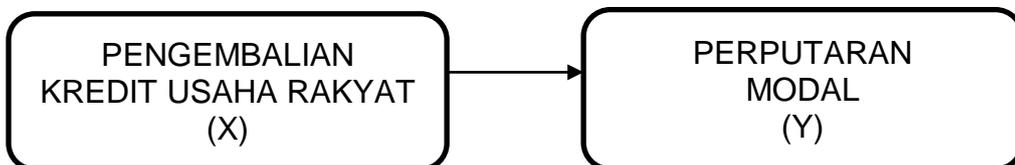
Edinho Ikhtisar Pangihutan (2009) dalam penelitiannya mengatakan bahwa diduga semua variabel berpengaruh nyata terhadap pencairan kredit. Jarak lokasi dengan BRI Unit Cigombong tidak berpengaruh nyata terhadap pencairan kredit, karena dianggap bahwa jarak wilayah Kecamatan Cigombong yang tidak terlalu luas sehingga bahwa jarak Wilayah Kecamatan Cigombong yang tidak terlalu luas sehingga memungkinkan untuk dicapai dan diberikan pencairan kredit. Hal

ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang kuat antara peubahan bebas.

Widya Iaras Putri (2012) Yang berjudul “Pengaruh Pengembalian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perputaran Modal yang menggunakan analisis regresi mengatakan bahwa pengaruh pengembalian kredit usaha rakyat berpengaruh signifikan terhadap perputaran rakyat.

E. Kerangka Pikir

Terdapat Variabel yang mempengaruhi Perputaran Modal Y yaitu Pengembalian Kredit Usaha Rakyat X Kerangka Pikir dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk gambar berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

F. Hipotesis Penelitian

Pada penelitian ini penulis dapat merumuskan hipotesis bahwa: Pengembalian Kredit Usaha Rakyat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Perputaran Modal Bank Tabungan Negara Maros.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat sumber data yang dianggap sebagai suatu populasi sehingga bisa diambil sampelnya sebagai subyek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, penelitian dilakukan pada Bank Tabungan Negara (BTN) Maros.

Alamat Jalan Poros Maros-Makassar, Pettuadae, Turikale Waktu penelitian dilaksanakan pada Januari - Juni 2018

B. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode penelitian lapangan (*field research*) yang meliputi penelitian secara langsung terhadap objek penelitian tersebut untuk melihat kenyataan yang ada.
2. Penelitian kepustakaan (*library research*) yang meliputi kegiatan membaca beberapa literature untuk memperoleh kajian pustaka yang dapat digunakan untuk menganalisis data yang teliti.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Data kuantitatif, yaitu data numerik yang dapat memberikan penafsiran yang kokoh atau dengan kata lain data ini berupa angka-angka diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank Tabungan Negara (BTN) Maros
- b. Data Kualitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk informasi baik tulisan maupun lisan dan dapat digunakan untuk mendukung data lainnya.

2. Sumber data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari perusahaan melalui wawancara.
2. Data sekunder, yaitu data lain yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada dengan penulisan proposal ini yaitu dari laporan tahunan dari objek tersebut, hasil studi kepustakaan, buku dan laporan serta tulisan yang ada hubungannya dengan penulisan ini.

D. Metode Analisi Data

Metode analisis data yang digunakan pada penulisan proposal ini adalah deskriptifkuantitatif yaitu mengubah data mentah menjadi bentuk mudah dipahami dimana penelitian bertujuan untuk membahas atau memaparkan mengenai pengaruh kredit usaha rakyat terhadap perputaran modal pada bank dengan menggunakan analisis regresi sederhana yaitu sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis hubungan antara variabel pengembalian kredit usaha rakyat terhadap perputaran modal, digunakan rumus regresi sederhana yaitu :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = perputaran modal

X = Pengembalian kredit usaha rakyat

a = Nilai konstanta

b = Koefisien regresi.

Untuk menentukan nilai a dan b, maka digunakan rumus matematika sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum ny) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

2. Untuk mengetahui hubungan/korelasi antara pengembalian kredit usaha rakyat (X) terhadap perputaran modal (Y) pada bank. dipergunakan formulasi koefisien korelasi (r) sebagai berikut :

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

keterangan :

r = Koefisien Korelasi

x = Pengembalian KUR

y = Perputaran Modal

n = Periode (Tahun)

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan antara Variabel X dan Variabel Y maka digunakan pedoman interpretasi nilai r sebagai berikut :

Tabel 3.1 Interpretasi Nilai r

Internal	Koefisien Tingkat Pengaruh
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Pengembalian Kredit Usaha Rakyat (X) dengan Perputaran Modal (Y), maka dapat dilakukan perhitungan dengan rumus determinasi (r^2). Yaitu:

$$R^2 = (r^2) \times 100 \%$$

4. Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, data tersebut dianalisis dengan menggunakan Uji T. Menurut (Sugiyono,2010:250) sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

(t-test) hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t table dengan menggunakan tingkat kesalahan 0.05. kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 diterima jika nilai *t hitung* \leq *t tabel* atau nilai sig $> a$

H_0 ditolak jika nilai *t hitung* \leq *t tabel* atau nilai sig $< a$

Rancangan pengujian hipotesis statistik ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independent (X) yaitu pengembalian kredit usaha rakyat (X), terhadap Perputaran modal (Y), adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H_0: \beta = 0$: tidak terdapat pengaruh yang signifikan

$H_0: \beta \neq 0$: terdapat pengaruh yang signifikan

E. Definisi Operasional Variabel

1. Kredit Usaha Rakyat adalah program yang direncanakan oleh pemerintah memberikan pinjaman terhadap resiko KUR sebesar 70% sementara sisanya sebesar 30% ditanggung oleh bank pelaksana.
2. Perputaran modal kerja atau *working capital turn over* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama satu periode atau dalam satu periode.

BAB IV

SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

A. Sejarah Berdirinya Perusahaan

Sejarah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) melalui beberapa tahap yaitu masa pemerintahan Hindia Belanda, masa pendudukan Jepang, dan masa proklamasi kemerdekaan. Masa pemerintahan Hindia Belanda Bank Tabungan Negara dalam perkembangannya telah melalui beberapa fase. Pada 16 Oktober 1897 berdasarkan Koninklijk Besluit No. 27 bahwa di Hindia Belanda didirikan *Postspaarbank* yang berkedudukan di Batavia (Jakarta). Tujuannya adalah mendidik masyarakat agar gemar menabung, sekaligus memperkenalkan lembaga perbankan pada masyarakat.

Peraturan tentang *Postspaarbank* selalu ditinjau kembali dan disempurnakan oleh Besluit Gubernur Jendral Hindia Belanda No. 27 tahun 1934, dengan nama *Postspaarbank Bank Ordonantie* (Stbl N.I 653 tahun 1934) yang berlaku 1 Januari 1935. Pemerintahan memberikan porsekot, yang dapat dikembalikan dan *Postspaarbank* telah dapat membiayai diri sendiri serta membentuk dana-dana cadangan.

Tahun 1931, peranan *Postspaarbank* dalam menghimpun dana masyarakat terus meningkat, *Postspaarbank* berusaha membungakan dana dalam bentuk surat berharga seperti Obligasi, Promes. Sampai akhir 1939, dana yang berhasil dihimpun berjumlah Rp. 54 juta. Pada

tahun 1940 terjadi pengambilan dana secara besar-besaran oleh nasabah *Postspaarbank*, bersamaan dengan penyerbuan Jerman ke Netherland sebanyak Rp. 11 juta dibayarkan pada para nasabah. Tahun 1941, kepercayaan nasabah kumpul kembali sehingga dana yang dihimpun meningkat menjadi Rp. 58,8 juta.

Pada masa pendudukan Jepang tentara pendudukan Jepang mengambil alih kekuasaan kolonial Belanda dan membekukan *Postspaarbank* pada tahun 1942. Sebagai gantinya, pemerintahan Jepang mendirikan *Tyokin Kyoku* pada 1 April 1942. Dengan maksud untuk mengisi kekosongan, sebab masyarakat Indonesia sudah terbiasa menabung. Misi “gemar menabung” *Tyokin Kyoku* gagal, karena dirasakan sebagai paksaan oleh rakyat Indonesia.

Pendudukan Jepang di Hindia Belanda tidak berlangsung lama. Tanggal 17 Agustus 1945 bangsa Indonesia berhasil memproklamkan kemerdekaannya dan *Tyokin Kyoku* diambil alih dan diganti dengan nama Kantor Tabungan Pos (KTP).

Kantor Tabungan Pos berperan besar dalam pengerjaan penukaran uang Jepang dengan “Oeang Republik Indonesia” (ORI). Namun lembaga keuangan ini belum dapat menjalankan fungsinya secara lancar. Puncaknya adalah saat Belanda melancarkan Agresi Militer II pada 19 Desember 1948, menyebabkan Yogyakarta sebagai Ibukota RI jatuh ke tangan Belanda sehingga pemerintahan RI terganggu.

Bulan Juni 1949, Pemerintahan RI mengaktifkan lagi dan mengganti nama Kantor Tabungan Pos menjadi Bank Tabungan Pos Republik Indonesia untuk membereskan pekerjaan Kantor Tabungan Pos yang telah kocar-kacir. Penyerahan kedaulatan atas Hindia Belanda kepada Pemerintah Republik Indonesia pada 27 Desember 1949 selanjutnya Pemerintahan RI hanya mengaku Bank Tabungan Pos RI sebagai lembaga tabungan yang diganti menjadi Bank Tabungan Pos pada tahun 1950.

Tahun 1950 perubahan terhadap Undang-Undang *Postspaarbank* (stbl N.I tahun 1934 No. 653). Isinya perubahan nama Batavia menjadi Jakarta dan *Postspaarbank* di Indonesia menjadi Bank Tabungan Pos. Selain itu, pusat Pemerintahan RI sejak 27 Desember 1949 sudah kembali ke Jakarta dari Yogyakarta. Dan ditetapkannya Bapak S. Darmosoetanto sebagai pribumi pertama yang menduduki jabatan Direktur BTN merupakan titik baru bagi bangkitnya kelompok pribumi dalam dunia perbankan. Maka ditetapkan tanggal 9 Februari 1950 sebagai hari lahir Bank Tabungan Negara melalui Ketetapan Direksi No. 05/DIR/BIDIR/0993 tanggal 27 Desember 1950.

Dengan ditetapkannya Undang-Undang No. 36 tahun 1953 yang termuat dalam Lembaran Negara RI No. 86 tahun 1953, isinya mencabut *Postspaarbank ordonantie* dan Undang-Undang Darurat No. 9 tahun 1950. Selanjutnya Bank Tabungan Pos diganti Bank Tabungan Negara, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-

Undang No. 4 tahun 1963 (Lembaran Negara No. 62 tahun 1963 tanggal 22 Juni 1963). Bank Tabungan Pos adalah badan hukum yang mempunyai cabang-cabang dan berada dibawah Kementrian Perhubungan. Berdasarkan Keppres No.94 tahun 1962, beralih dibawah Koordinasi Pengawasan Departemen Keuangan dibawah Menteri Urusan Bank Sentral.

Dalam usaha menata bidang moneter dan perbankan yang berdaya guna dan tepat guna. Pemerintah secara bertahap mengarahkan struktur organisasi perbankan yang bersifat tunggal yang disebut "Program Ekonomi Perjuangan" Dengan Undang-Undang No. 8 tahun 1965 (Lembaran Negara RI No. 45 tahun 1965) ditetapkan pengintegrasian Bank Umum Negara dan Bank Tabungan Negara kedalam Bank Sentral. Pengintegrasian Bank Tabungan Negara kedalam Bank Indonesia dikukuhkan dengan Penetapan Presiden Republik Indonesia No.11 tahun 1965 (Lembaran Negara RI No. 57 tahun 1965).

Orde Baru berhasil mengatur kembali kehidupan perekonomian, maka lahirlah Undang-Undang Pokok Perbankan No. 14 tahun 1967 ditetapkan Undang-Undang No. 20 tahun 1968 mengenai pendirian Bank Tabungan Negara. Tugas pokok Bank Tabungan Negara diarahkan kepada perbaikan ekonomi rakyat dan pembangunan ekonomi nasional dengan jalan menghimpun dana dari masyarakat terutama dalam bentuk tabungan.

Tahun 1971 Bank Indonesia menciptakan bentuk tabungan baru yaitu TABANAS. Maksud dan tujuannya untuk menghimpun dana masyarakat sekecil mungkin guna mensukseskan pembangunan nasional, sasarannya adalah seluruh lapisan masyarakat. Dengan lahirnya Tabanas berarti segala bentuk tabungan yang diselenggarakan Bank Tabungan Negara dihapuskan dan harus mengikuti ketentuan Bank Indonesia sebagai pihak yang berwenang.

Tahun 1974 pemerintah menetapkan kebijakan pembangunan perumahan untuk masyarakat menengah ke bawah. Bank Tabungan Negara ditunjuk sebagai wadah pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. B-49/MK/IV/I/1974 tanggal 29 Januari 1974. Bank Tabungan Negara mengemban tugas dibidang tabungan, pemberi kredit perumahan dengan bangunan rumah beserta tanah yang dibeli dari kredit.

Pada tahun 1976 ditandai sejarah realisasi KPR pertama kali di Semarang. Guna membiayai KPR, Bank Tabungan Negara mampu mengarahkan dana masyarakat. Peningkatan usaha penyediaan rumah melalui KPR-BTN dikembangkan atau program tabungan yang disebut Tabungan Uang Muka Kredit Pemilikan Rumah (TUM-KPR) mendapat persetujuan dari Direksi Bank Indonesia. Maka pada Oktober 1989 Bank Tabungan Negara telah melaksanakan penerimaan simpanan dalam bentuk "Giro". Bank Tabungan Negara telah mencanangkan tiga sasaran pokok, yaitu sebagai bank milik Pemerintah, bank yang dicintai

masyarakat dan bank yang disayangi karyawannya, serta memasyarakatkan budaya kerja yang disebut Panca Tertib, Tertib Arsip, dan Tertib Lingkungan. Pengenalan logo baru Bank Tabungan Negara berbentuk segi enam menyerupai bentuk sarang lebah serta menyiratkan semangat menabung.

Memasuki tahun 1992 terjadi perubahan mendasar dalam bentuk hukum Bank Tabungan Negara. Bentuk hukum Bank Tabungan Negara berubah menjadi Perusahaan Perseroan, dikenal dengan sebutan PT. Bank Tabungan Negara (Persero). Pendirian PT. Bank Tabungan Negara didasarkan pada Akte Pendirian No. 136 tanggal 31 Juli 1992 yang dibuat oleh Muhani Salim, SH Notaris di Jakarta. Sehingga menjadikan gerak PT. Bank Tabungan Negara (Persero) lebih leluasa. Maka sejak tanggal 1 Agustus 1992 bidang kegiatannya diperluas menjadi Bank Umum.

B. Visi dan Misi Perusahaan

Berikut adalah Visi dan Misi dari PT. Bank Tabungan Negara (BTN)
Maros Visi PT. Bank Tabungan Negara (Persero)

Menjadi bank yang terkemuka dalam pembiayaan perumahan dan mengutamakan kepuasan nasabah.

a. Misi PT. Bank Tabungan Negara (Persero)

1. Memberikan pelayanan unggul dalam pembiayaan perumahan dan industry yang terkait, serta menyediakan produk dan jasa perbankan.

2. Menyiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan profesional serta memiliki integritas yang tinggi.
3. Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui inovasi berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan nasabah.
4. Melaksanakan manajemen perbankan yang sehat sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan *good corporate governance* untuk meningkatkan *shareholder value*.
5. Mempedulikan kepentingan masyarakat dan lingkungannya.

C. Sumber Daya Perusahaan

Salah satu faktor yang mendukung perkembangan perusahaan adalah sumber daya manusia dalam perusahaan, dimana sumber daya manusia merupakan aset perusahaan yang berharga. Saat ini banyak perusahaan menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan masalah perusahaan yang paling penting, karena melalui sumber daya manusia yang menyebabkan sumber daya lainnya dalam perusahaan dapat berfungsi atau dilaksanakan. Disamping itu efisiensi dan efektifitas perusahaan dapat diciptakan melalui sumber daya manusia produktif. Pengelolaan sumber daya manusia berkontribusi bagi nilai perusahaan dalam jangka panjang dan pada akhirnya terhadap kelangsungan hidupnya. Tanpa memiliki SDM yang kompetitif, sebuah perusahaan dapat mengalami kemunduran dan ancaman persaingan dalam menghadapi tantangan yang berkelanjutan.

Raymond A.Noel (2011) mengemukakan bahwa organisasi harus bersaing dalam pasar tenaga kerja, mereka harus memperlakukan karyawannya tidak saja sebagai sebuah biaya, tetapi juga sebagai sumber daya tempat perusahaan menggantungkan imbalan investasi (ROI). Kestinambungan usaha mengacu pada kemampuan perusahaan untuk bertahan dan menghadapi lingkungan persaingan yang dinamis, untuk itu perusahaan perlu untuk terus meningkatkan kinerja karyawannya. Dengan melakukan pelatihan dan pengembangan serta selalu memotivasi karyawannya.

Griffin (2011) mengungkapkan bahwa kinerja individu secara umum ditentukan oleh tiga hal: motivasi (keinginan untuk melakukan pekerjaan), kemampuan dan lingkungan kerja. Pengukuran kinerja suatu organisasi adalah sangat penting bagi pimpinan sebagai top manager, guna mengevaluasi dan perencanaan masa depan. Kinerja pegawai akan lebih baik jika yang bersangkutan memiliki keahlian (*skill*) dan bersedia bekerja karena digaji sesuai dengan jenjangnya dan adanya harapan (*expectation*) yang lebih baik dimasa yang akan datang. Oleh karena itu agar mempunyai kinerja yang baik, seseorang harus mempunyai keinginan yang tinggi untuk mengerjakan dan mengetahui pekerjaannya, serta dapat ditingkatkan apabila ada kesesuaian antara pekerjaan dan kemampuan. Adanya harapan dan keinginan tersebut merupakan salah satu motivasi yang kuat bagi pegawai untuk melaksanakan kerja dengan kinerja yang baik.

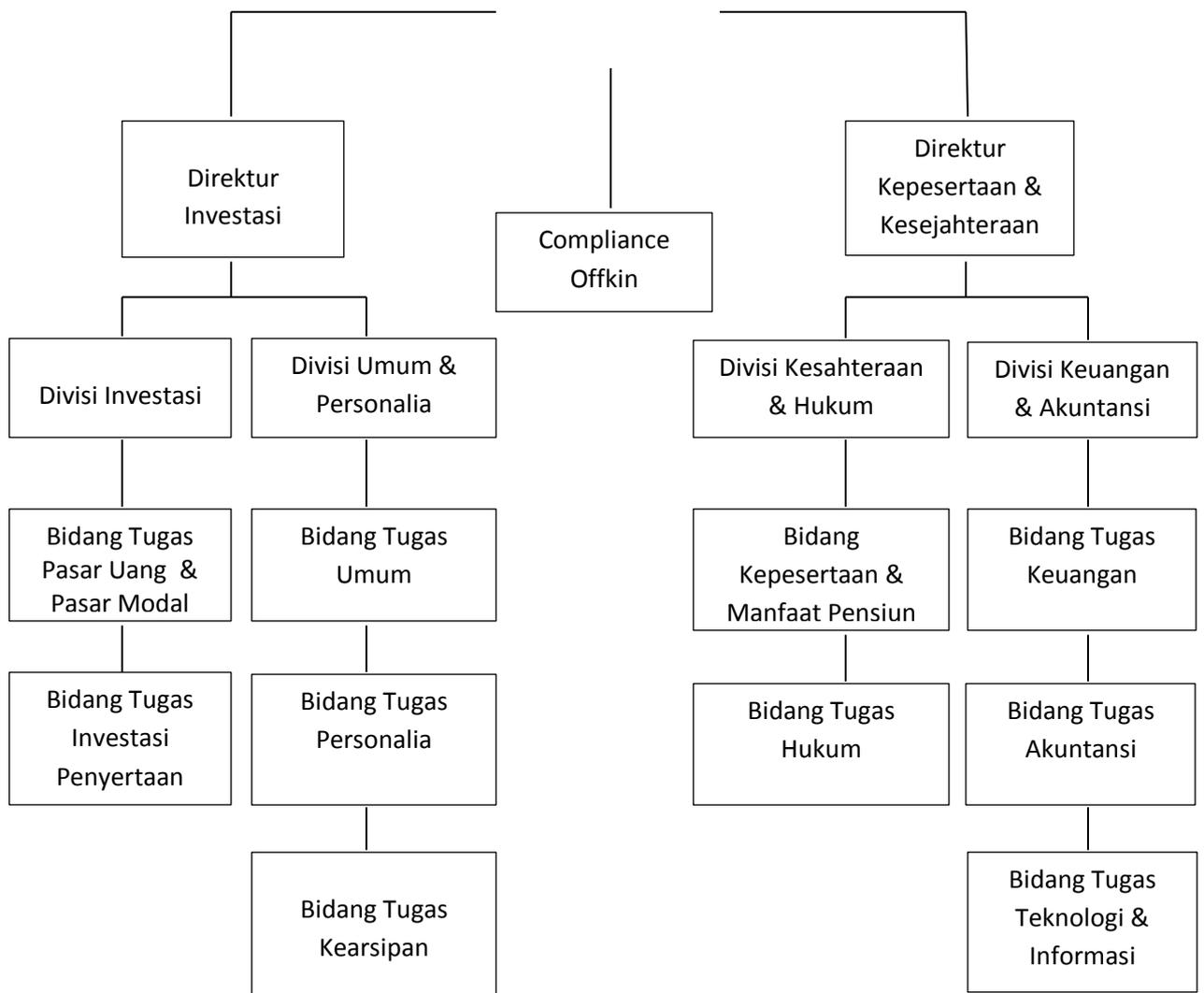
Bank BTN adalah bank penyalur kredit perumahan terbesar di Indonesia dengan total aset Rp.68,38 Triliun per 31 Desember 2010 dan Rp.6,4 Triliun total ekuitas serta memiliki 416 outlet dan 745 mesin ATM diseluruh Indonesia.

Industri perbankan semakin berkembang dari tahun ke tahun, hal ini didorong oleh kondisi perekonomian Tanah Air yang terus membaik. Persaingan antar bank semakin sengit dengan aneka produk dan layanan. Pelaku perbankan turut berlomba memanfaatkan momentum ini melalui potensi aliran dana investor dalam menciptakan produk-produk perbankan. Persaingan perbankan di Indonesia lebih kompleks dibanding dengan negaranegara di Asia Tenggara lainnya. Kedepannya tidak hanya persaingan antar bank, tetapi persaingan antar lembaga keuangan yang tentunya masih melibatkan perbankan.

Bank Tabungan Negara atau BTN merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang jasa keuangan perbankan, dan bentuk usaha Bank BTN adalah Perseroan Terbatas. Bank BTN adalah bank yang mengedepankan usaha dalam sektor KPR (Kredit Pemilikan Rumah). Sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia, bank BTN selalu memberikan pelayanan yang baik kepada nasabahnya. Untuk menjadi bank yang terbaik, kinerja karyawan perlu diperhatikan agar stabilitas kinerja perusahaan terjaga dan dapat terus ditingkatkan

D. Struktur Organisasi

Direktur Utama Bank BTN



Gambar 1 Struktur Organisasi

Sumber : Bank Tabungan Negara (BTN) Maros

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengembalian Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Berikut adalah Pengembalian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Tabungan Negara (BTN) Maros pada periode 2013 - 2017.

Tabel 1. Data Pengembalian Kredit Usaha Rakyat (KUR) tahun 2013 2017

No.	Uraian	Kredit Usaha Rakyat (Rp 000.000)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Lancar	1.750.424	5.384.383	10.536.388	10.759.933	20.999.898
2	Dalam Perhatian Khusus	42.089	45.888	49.984	54.999	59.982
3	Kurang Lancar	2.578	1.324	2.784	3.953	1.638
4	Diragukan	3.669	1.666	3.764	1.999	2.963
5	Macet	20.802	13.111	22.462	15.764	15.749
Total		1.819.562	5.446.372	105.442.882	10.836.648	21.080.230

Sumber: PT. Bank Tabungan Negara 2018

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui total kredit lancar dari periode 2013 - 2017 diketahui sebesar Rp. 60.190.414 sedangkan total jumlah pengembalian kredit dapat diketahui senilai Rp.144.625.694. tingkat pengembalian kredit yang paling tinggi pada periode 2015 yang sebesar 105.442.882 tingkat pengembalian kredit mengalami naik turun yang disebabkan dikarenakan banyaknya nasabah yang melunasi utangnya kepada bank dengan tepat waktu dan debitur mempunyai penghasilan lebih yang dicadangkan untuk angsuran. Sedangkan yang paling rendah pada periode 2013 sebesar Rp. 1.819.562 ini juga disebabkan karena kurang tepatnya penggunaan pemberian kredit dan

usaha yang diberikan pinjaman kredit dinyatakan bangkrut. Penurunan yang terjadi pada tingkat pengembalian kepada PT. Bank Tabungan Negara Maros akan mengakibatkan pendapatan bunga yang akan menurun sehingga laba yang diperoleh dapat berkurang. Dengan demikian, apabila hal tersebut dibiarkan akan mengganggu pembiayaan kegiatan operasional bank.

B. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnovel*)

Working capital Turnovel digunakan untuk mengukur kemampuan modal kerja (*neto*) yang berputar pada suatu periode siklus kas (*cash cycle*) yang terdapat diperusahaan, di hitung dengan rumus berikut:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{(\text{Aktiva Lancar} - \text{Kewajiban Lancar})}$$

Untuk lebih jelasnya berikut disajikan Perhitungan perputaran modal kerja (*working capital turnovel*) pada tahun 2013 sampai dengan 2017 sebagai berikut:

Tabel 2. Perputaran modal Kerja PT Bank Tabungan Negara Maros periode 2013-2017 (Rp 000.000)

Tahun	Penjualan Bersih	Aktiva Lancar	Kewajiban Lancar
2013	571.494	567.000	86.418
2014	763.983	403.500	49.780
2015	894.82	205.500	15.983
2016	1.106.526	250.570	86.981
2017	1.282.822	690.579	98.589

Sumber: Data diolah 2018

1. Perputaran modal (*Working Capital Turnovel*) tahun 2013

$$\begin{aligned}\text{Perputaran Modal Kerja} &= \frac{\text{Penjualan Bersih}}{(\text{Aktiva Lancar} - \text{Kewajiban Lancar})} \\ &= \frac{571.494}{567.000 - 86.418} \\ &= \frac{571.494}{480.582} \\ &= 1 \text{ Kali}\end{aligned}$$

2. Perputaran modal (*Working Capital Turnovel*) tahun 2014

$$\begin{aligned}\text{Perputaran Modal Kerja} &= \frac{\text{Penjualan Bersih}}{(\text{Aktiva Lancar} - \text{Kewajiban Lancar})} \\ &= \frac{763.983}{403.500 - 49.780} \\ &= \frac{763.983}{353.720} \\ &= 2 \text{ Kali}\end{aligned}$$

3. Perputaran modal (*Working Capital Turnovel*) tahun 2015

$$\begin{aligned}\text{Perputaran Modal Kerja} &= \frac{\text{Penjualan Bersih}}{(\text{Aktiva Lancar} - \text{Kewajiban Lancar})} \\ &= \frac{894.82}{205.500 - 15.983} \\ &= \frac{894.82}{480.582} \\ &= 1 \text{ Kali}\end{aligned}$$

4. Perputaran modal (*Working Capital Turnovel*) tahun 2016

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Modal Kerja} &= \frac{\text{Penjualan Bersih}}{(\text{Aktiva Lancar} - \text{Kewajiban Lancar})} \\ &= \frac{1.106.526}{250.570 - 86.981} \\ &= \frac{1.106.526}{163.586} \\ &= 6 \text{ Kali} \end{aligned}$$

5. Perputaran modal (*Working Capital Turnovel*) tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Modal Kerja} &= \frac{\text{Penjualan Bersih}}{(\text{Aktiva Lancar} - \text{Kewajiban Lancar})} \\ &= \frac{1.282.822}{690.579 - 98.589} \\ &= \frac{1.282.822}{591.990} \\ &= 2 \text{ Kali} \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel: 3 Hasil Perhitungan Perputaran modal (*Working Capital Turnovel*) tahun 2013 sampai 2017

Tahun	Perputaran Modal Kerja	Persentase (%)
2013	1 Kali	0,07
2014	2 Kali	0,15
2015	1 Kali	0,07

2016	6 Kali	0,46
2017	2 Kali	0,15
TOTAL	13 Kali	

Sumber : Data diolah 2018

Berdasarkan data dari PT. Bank Tabungan Negara Maros mengalami peningkatan pada periode 2014 sebesar 0,15% dan dimana nilai perputaran modal kerja pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,07% dan hal tersebut terjadi karena PT. Bank Tabungan Negara tidak memaksimalkan penggunaan modal kerja yang dimilikinya, dapat dilihat bahwa pada tahun 2016 modal kerja PT. Bank Tabungan Negara meningkat sebesar 0,46% dikarenakan PT. Bank Tabungan Negara memaksimalkan penggunaan modal kerja yang dimilikinya, sehingga terjadinya peningkatan perputaran modal pada periode 2016.

C. Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perputaran Modal Pada PT. Bank Tabungan Negara tahun 2013-2017

1. Persamaan Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,216	1,420		2,266	,108

Pengembalian						
Kredit Usaha Rakyat	-1,936	,000	-,356	-,660	,556	

a. Dependent Variable: Perputaran Modal Kerja

$$Y = 3,216 - 0,1936X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

Konstanta sebesar 3,216, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Perputaran Modal adalah 3,216.

Koefisien regresi X sebesar 0,1936 ,menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pengembalian kredit usaha rakyat, maka nilai Perputaran Modal bertambah sebesar 0,1936. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah Positif.

2. Koefisien Korelasi (r)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,356 ^a	,127	-,164	2,54494

a. Predictors: (Constant), Pengembalian Kredit Usaha Rakyat

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,356 dari korelasi determinasi (R Square) sebesar 0,127, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas pengembalian kredit usaha rakyat terhadap variabel terikat perputaran modal adalah sebesar 127%

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,356 ^a	,127	-,164	2,54494

a. Predictors: (Constant), Pengembalian Kredit Usaha Rakyat

Berdasarkan hasil output diatas diperoleh nilai koefisien determinasi yaitu R^2 sebesar 0,127 yang artinya pengaruh X terhadap variabel respon Y adalah sebesar 1,27% sedangkan sisanya sebesar 98,72% dipengaruhi oleh variabel lain, yang tidak diteliti pada penelitian ini,

4. Uji t (uji persial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,216	1,420		2,266	,108
	Pengembalian Kredit Usaha Rakyat	-1,936	,000	-,356	-,660	,556

1. Dependent Variable: Perputaran Modal Kerja

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara satu-satu terhadap variabel dependen dilakukan uji t.

a. Hipotesis

H_0 : X_1 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y ($i = 1,2$)

H_1 : X_1 berpengaruh signifikan terhadap Y ($i = 1,2$)

b. Tingkat signifikansi: $\alpha = 0.05$

c. Daerah kritis : H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

d. Kesimpulan

Berdasarkan nilai t : diketahui nilai t_{hitung} sebesar $0,660 < t_{tabel}$ 3,182, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengembalian kredit usaha rakyat (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Perputaran Modal (Y).

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,216	1,420		2,266	,108
Pengembalian Kredit Usaha Rakyat	-1,936E-8	,000	-,356	-,660	,556

a. Dependent Variable: Perputaran Modal Kerja

Berdasarkan nilai signifikan : dari tabel *coefficients* diperoleh nilai signifikan sebesar $0,556 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pengembalian kredit usaha rakyat (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel perputaran modal (Y).

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan dari Widya Laras Putri (2012) yang berjudul "Pengaruh Pengembalian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perputaran Modal yang menggunakan analisis regresi

mengatakan bahwa pengaruh pengembalian kredit usaha rakyat berpengaruh signifikan terhadap perputaran modal.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan dan penelitian sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Regresi sederhana, jika nilai X dan Y dengan 0 maka nilai Y (profitabilitas) sama dengan 3,216 jika X naik sebesar 1 rupiah maka Y turun sebesar 0,1936 rupiah.
2. Koefisien korelasi, yaitu uji korelasi sebesar 0,356 dan berada pada rana **Rendah** berarti hubungan variabel Kredit usaha rakyat sangat **Rendah**.
3. koefisien determinasi yaitu R^2 sebesar 0,127 yang artinya pengaruh X terhadap variabel respon Y adalah sebesar 1,27% sedangkan sisanya sebesar 98,72% dipengaruhi oleh variabel lain, yang tidak diteliti pada penelitian ini,
4. Uji t yaitu hasil output diperoleh nilai t hitung yaitu:

Berdasarkan nilai t : diketahui nilai t_{hitung} sebesar $0,660 < t_{tabel}$ 3,182, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengembalian kredit usaha rakyat (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Perputaran Modal (Y).

Berdasarkan nilai signifikan : dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikan sebesar $0,556 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan

bahwa variabel Pengembalian kredit usaha rakyat (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel perputaran modal (Y)

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada PT. Bank Tabungan Negara Maros, maka penulis memberikan saran kepada PT. Bank Tabungan Negara agar dapat lebih meningkatkan kredit usaha rakyat agar terjadi hubungan yang signifikan antara kredit usaha rakyat terhadap perputaran modal kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati Ari Dwi Sri. 2010. *Dasar-Dasar Perputaran Modal Kerja*. Jakarta
- Dendawijaya, Lukman. 2001. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Gilarto. 2004. *Kredit Usaha Rakyat (KUR)*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Hasibuan, SP. 2007. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara
- Hasibuan,S.P, Malayu. 2004. *Manajemen Pengkreditan Bank Umum*. Bandung : Alfabeta
- Houston, Joel dan Brigham, Eugene. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba empat
- Kasmir. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Rajawali Press
- Martono dan Harjito, Agus. 2005. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Memengaruhi Pengembalian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro dan Kredit Umum Pedesaan (Kupedes)*.Bogor
- Purwati ningsih Ayu. 2015. *Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil (UMK) Pada Sektor Pertanian*. Kediri
- Muchlisin Riandi. 2012. *Kajian Akutansi*. Jakarta
- Rivai. 2005. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Riyanto, Bambang. 2001 *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Jogjakarta: Cipta Lestari
- Sari, Alfinti. 2011. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Usaha Rakyat (KUR)*.Jakarta

Siamat Dahlan, 2004. *Dasar-Dasar Pengembalian Kredit*. Jakarta

Sutrisno. 2007. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonesia

Suyatno, Thomas. 2003. *Penyediaan kredit bank-bank*. Bandung

60

Indrahayu, Resti. 2005. *Pengaruh Pengembalian Kredit Terhadap Tingkat Profitabilitas*. Jakarta

Rahmawati, Rilis. 2008. *Pengaruh Perpuataran Modal Terhadap Hasil Usaha*. Malang

Yudiarto. 2016. *Analisis Pengembalian Kredit Usaha Rakyat*. Yogyakarta

L

A

M

P

I

R

A

N

POSISI Pengembalian
KREDIT USAHA RAKYAT
(Rpjuta)

No.	Uraian	Kredit KUR (Rp. 000.000)				
		2013	2014	2015	2016	2017
Total Kredit KUR Tahun (2013,2014,2015,2016,2017)						
1	Lancar	1.750.424	5.384.383	10.536.388	10.759.933	20.999.898
2	Dalam Perhatian Khusus	42.089	45.888	49.984	54.999	59.982
3	Kurang Lancar	2.578	1.324	2.784	3.953	1.638
4	Diragukan	3.669	1.666	3.764	1.999	2.963
5	Macet	20.802	13.111	22.462	15.764	15.749
Total		1.819.562	5.446.372	105.442.882	10.836.648	21.080.230



POSISI KEUANGAN (Rp juta)

URAIAN	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
Aktiva Produktif di Klasifikasikan	120.328.528	128.161.082	141.561.595	168.035.035	206.477.677
Kredit	75.410.705	92.386.308	106.271.277	127.732.158	150.221.960
Pembiayaan/Piutang Syariah	6.000.058	8.081.083	9.644.524	11.223.646	14.224.421
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	11.472.346	4.839.318	1.496.455	7.839.477	17.581.350
Dana Masyarakat	1.022.565	4.210.440	5.446.372	1.819.562	4.186.141
Obligasi Pemerintah	7.468.930	8.384.960	8.238.065	8.230.908	9.243.639
Total Aset	111.748.593	131.169.730	144.582.353	171.807.592	214.168.479
Simpanan dari Nasabah	80.667.983	96.207.622	106.470.677	127.708.670	159.987.717
Giro	13.271.227	19.116.196	23.422.618	31.368.443	45.846.055
Tabungan	21.540.425	24.237.893	26.167.914	30.757.681	34.826.208
Deposito Berjangka	45.856.331	52.853.533	56.880.145	65.582.546	79.315.454
Simpanan dari Bank Lain	706.703	275.257	1.179.269	1.721.198	3.652.735
Efek-Efek yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali	2.335.000	2.652.730	3.817.603	2.135.091	1.385.000
Surat Berharga yang Diterbitkan	7.136.776	7.136.776	8.519.884	12.492.202	14.919.910
Pinjaman yang Diterima	6.737.260	7.073.032	6.998.213	7.726.728	4.999.616
Total Liabilitas	101.469.722	119.576.373	132.329.458	157.947.485	195.037.943
Total Ekuitas	10.278.871	11.593.357	12.252.895	13.860.107	19.130.536
Neraca					
Aktiva					
Kas	76,267	45,738	21,094	20,853	77,641
Penempatan pada Bank Indonesia					
Giro pada Bank lain	455,064	254,882	86,873	235,721	555,348
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	400,000	200,000	25,000	500,000	600,000
Lainnya	567,000	403,500	205,500	250,570	690,579
Penempatan Pada Bank Lain					
Rupiah	52,665	41,499	10,508	70,983	80,542
PPAP -/-	-527	-415	-105	-645	-869
Valuta Asing	-	-	-	-	-
PPAP -/-	-	-	-	-	-
Surat Berharga	-	-	-	-	-
Rupiah	-	-	-	-	-
a. Dimiliki hingga jatuh tempo	245,429	246,227	183,075	254,531	278,693
b. Lainnya	-	-	-	-	-
PPAP -/-	-1,510	-1,510	-1,410	-1,500	-1,625
Valuta Asing	-	-	-	-	-



Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	-	-
Lainya	-	-	-	-	-
PPAP -/-					
Piutang Murabahah	-	-	-	-	-
Rupiah	-	-	-	-	-
Terkait dengan bank	-	-	-	-	-
Piutang Murabahah	151,138	39,389	50,425	60,684	70,654
Pendapatan Margin Murabahah yang di tangguhkan	-30,489	-8,918	-13,272	-14,674	-14,999
Tidak Terkait dengan bank	-	-	-	-	-
Piutang Murabahah	7,311,421	4,888,663	2,482,366	5,857,999	2,187,843
Pendapatan Margin Murabahah yang di tangguhkan	-2,062,726	-1,503,526	-831,486	-879,763	-899,764
PPAP -/-	-93,604	-65,354	-44,714	-44,789	-99,000
Valuta Asing	-	-	-	-	-
Terkait dengan bank	-	-	-	-	-
Piutang Murabahah	-	-	-	-	-
Pendapatan Margin Murabahah yang di tangguhkan	-	-	-	-	-
Tidak terkait dengan bank	-	-	-	-	-
Piutang Murabahah	-	-	-	-	-
Pendapatan Margin Murabahah yang di tangguhkan	-	-	-	-	-
PPAP -/-	-	-	-	-	-
Piutang Salam	-	-	-	-	-
PPAP -/-	-	-	-	-	-
Piutang Istishna'	40,745	82,683	92,424	95,598	99,000
Pendapatan Margin Istishna' yang Ditangguhkan	-18,050	-28,848	-33,204	-35,477	-19,909
PPAP -/-	-1,099	-26,019	-25,657	-23,457	-29,890
Pinjaman Qardh	1,956,534	726,949	81,692	2,570,000	2,900,000
PPAP -/-	-5,432.00	-801.00	-835.00	-870.00	-900.00
Pembiayaan	-	-	-	-	-
Rupiah	-	-	-	-	-
Terkait dengan bank	-	-	-	-	-
Tidak terkait dengan bank	1,760,141	1,328,992	771,230	877,504	2,789,909
PPAP -/-	-38,305	-19,202	-17,052	-19,988	-40,000
Valuta Asing	-	-	-	-	-
Terkait dengan bank	-	-	-	-	-
Tidak terkait dengan bank	-	-	-	-	-
PPAP -/-	-	-	-	-	-
Persediaan	-	-	-	-	-
Ijarah	-	-	-	-	-
Aktiva Ijarah	66,943	2,563	2,784	68,985	99,000
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi					
Aktiva Ijarah -/-	-5,357	-866	-516	-899	-990



Taksiran Pajak Pneghasilan	-	-	-	-	-
Kewajiban Pajak Tangguhan	-	-	-	-	-
Kewajiban Lainnya	86,418	49,780	15,983	86,981	98,589
Pinjaman Subordinasi	-	-	-	-	-
Rupa-rupa Pasiva	-	-	-	-	-
Modal Pinjaman	-	-	-	-	-
Hak Minoritas	-	-	-	-	-
Dana Syirkah Temporer	-	-	-	-	-
Tabungan Mudharabah	102,790	54,005	33,893	54,005	79,027
Deposito Mudharabah	-	-	-	-	-
Rupiah	7,901,067	4,654,941	1,674,096	8,890,673	9,982,856
Valuta Asing	-	-	-	-	-
Ekuitas	-	-	-	-	-
Modal Disetor	979,000	979,000	483,375	596,473	979,893
Agio (Disagio)	-	-	-	-	-
Modal Sumbangan	-	-	-	-	-
Dana Setoran Modal	-	-	-	-	-
Selisih akibat Penjabaran Laporan Keuangan	-	-	-	-	-
Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	-	-	-	-	-
Kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek yang tersedia untuk di jual	-	-	-	-	-
Saldo deficit	-12,324	-23,978	-34,932	-23,786	-35,457
Total Pasiva	11,200,823	6,856,386	3,178,386	4,584,834	4,845,846
LABA RUGI (Rp juta)	-	-	-	-	-
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil	8.818.579	10.782.877	12.807.328	14.966.209	17.138.819
Beban Bunga dan Bonus	(4.091.760)	(5.129.554)	(7.342.747)	(8.155.133)	(8.975.274)
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil - Neto	4.726.819	5.653.323	5.464.581	6.811.076	8.163.545
Pendapatan Operasional	571.494	763.983	894.82	1.106.526	1.282.822
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non Keuangan	-212.624	-430.289	-771.166	-901.008	-707.531
Pembalikan (Beban) Estimasi Penyisihan Penurunan Nilai Komitmen dan Kontijensi	-1.159	-2.066	-729000	7.198	0
Beban Operasional Lainnya	(3.213.561)	(3.849.042)	(4.010.139)	(4.490.187)	-5386.604
Laba Operasional	1.870.969	2.135.909	1.577.367	2.533.605	3.352.232
Pendapatan Bukan Operasional - Neto	-7.767	4.862	1.96	8.281	-22.148
Laba Sebelum Beban Pajak	1.863.202	2.140.771	1.579.327	2.541.886	3.330.084
Beban Pajak	-499.24	-578.61	-433.755	-690.979	-711.179
Laba Tahun Berjalan	1.363.962	1.562.161	1.145.572	1.850.907	2.618.905
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada					
a. Pemilik	-	-	1.145.572	1.850.907	2.618.905
b. Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan-Setelah Pajak/Laba Bersih	1.357.839	1.443.057	1.120.716	1.811.337	5.631.617
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:	-	-	-	-	-

PPAP -/-	-	-	-	-	-
Tagihan Lainnya	-	-	-	-	-
PPAP -/-	-	-	-	-	-
Penyertaan	-	-	-	-	-
PPAP -/-	-	-	-	-	-
Aktiva Produktif	1,633	4,162	4,030	5,890	6,900
Termin Istishna' -/-	-	-	-	-	-
Pendapatan Yang Akan Diterima	66,616	17,913	3,829	2,827	79,849
Biaya Dibayar dimuka	120,055	114,542	39,168	38,458	116,847
Uang Muka Pajak	-	826	1,000	2,805	1,200
Aktiva Pajak Tangguhan	9,149	6,281	8,500	8,300	9,999
Aset Tetap dan Inventaris	224,785	158,778	110,723	160,883	257,957
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris -/-	-99,458	-66,465	-42,150	-99,970	-41,130
Properti Terbangkalai	-	-	-	-	-
PPANP -/-	-	-646	-646	-609	-699
Aktiva Sewa Guna	-	-	-	-	-
PPANP -/-	-	-	-	-	-
Agunan yang diambil alih	39,414	9,402	10,110	11,110	9,000
PPANP -/-	-8,885	-9,402	-9,908	-8,809	-9,990
Aktiva Tertimbang Menurut Rasio	21,266	14,078	12,660	16,249	16,999
PPANP -/-	-	-	-4,941	-5,747	-6,909
Total Aktiva	11,200,823	6,856,386	3,178,386	11,403,980	12,500,470
PASIVA					
Simpnanan					
Giro Wadiah	515,830	315,779	129,297	445,905	678,463
Tabungan Wadiah	1,386,725	738,227	313,800	433,764	2,905,893
Kewajiban Segera Lainnya	57,214	25,204	31,956	25,402	67,000
Kewajiban Kepada Bank Indonesia	-	-	-	-	-
FPJPS	-	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-	-
Kewajiban Kepada Bank Lain	155,119	5,371	1,535	189,000	4,234
Surat Berharga yang Diterbitkan	-	40,000	527,000	589,900	60,000
Pembiayaan Pinjaman yang Diterima	-	-	-	-	-
Rupiah					
a. Terkait dengan bank	-	-	-	-	-
b. Tidak Terkait dengan bank	-	-	-	-	-
Valuta Asing					
a. Terkait dengan bank	-	-	-	-	-
b. Lainnya	-	-	-	-	-
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	134	128	21	132	145
Beban yang Masih Harus Dibayar	28,850	17,929	2,362	2,211	30,909
Taksiran Pajak Pneghasilan	-	-	-	-	-
Kewajiban Pajak Tangguhan	-	-	-	-	-



Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-
Laba per Saham (Nilai Penuh)	148	148	108	175	2
RASIO KEUANGAN (%)	-	-	-	-	-
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	17,69	15,62	14,64	16,97	20,34
Non Performing Loan (NPL) Gross	4,09	4,05	4,01	3,42	2,84
Non Performing Loan (NPL) Netto	3,12	3,04	2,76	2,76	1,85
Return On Asset (ROA)	1,94	1,79	1,14	1,61	1,76
Return On Equity (ROE)	18,23	16,05	10,95	16,84	18,35
Net Interest Margin (NIM)	5,83	5,44	4,47	4,87	4,98
Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	80,74	82,19	88,97	84,83	82,48
Loan to Deposit Ratio (LDR)	100,90	104,42	108,86	108,78	102,66
KEPATUHAN (%)					
Persentase Pelanggaran BMPK					
Pihak Terkait	-	-	-	-	-
Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-
Persentase Pelampauan BMPK	-	-	-	-	-
Pihak Terkait	-	-	-	-	-
Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-
Giro Wajib Minimum (GWM)	-	-	-	-	-
GWM Utama Rupiah	-	-	-	-	-
Konvensional	8,15	9,29	8,09	7,95	6,72
Syariah	8,00	8,10	5,09	5,04	5,08
GWM Valuta Asing	8,03	8,03	8,39	8,08	8,47
Posisi Devisa Netto	0,70	1,01	1,92	1,74	0,29
Jumlah Kantor Cabang	30,6	30,6	30,6	30,6	30,6
Jumlah ATM	2,219,789.00	2,699,414.00	3,100,448.00	3,786,516.00	4,786,516.00
Jumlah Pegawai	6,048	6,869	7,513	8,186	8,561
Skor GCG	100	100	100	100	100



Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48406
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77066	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32583
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

UNIVERSITAS MUSLIM MAROS LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, e-mail : umma.yapim.2015@gmail.com, Kode Pos 90511
Kampus 2 : JalanKokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : **333/LPPM-UMMA/VII/2018**
Lampiran : 1 (satu) exemplar
Perihal : **Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian**

Kepada yang terhormat :
Pimpinan Bank Tabungan Negara Maros
Di_

Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan hormat

Dalam rangka penyelesaian studi akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros (FEB-UMMA) tahun akademik 2017/2018, maka kami mohon kiranya bapak dapat memberikan rekomendasi izin penelitian kepada mahasiswa kami.

Adapun data diri mahasiswa tersebut yaitu :

NAMA : **RAHMAWATI**
NIM : 14603021105
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen Keuangan
Lokasi Penelitian : **Bank Tabungan Negara Maros**
Judul Penelitian : Pengaruh Pengembalian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perputaran Modal pada Bank Tabungan Negara Maros

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Maros, 08 Juli 2018
Ketua LPPM - UMMA,

Dr. Hj. Suhartina R. M. Hum.
NIDN: 0914017001

Tembusan Kepada Yth.:

1. Biro Administrasi Akademik UMMA.
2. Dekan FEB UMMA
3. Yang bersangkutan
4. Pritinggal File,-

Nomor : 155 /Mks.UVGA/VI/2018
Lamp. : -

Makassar, 26 Juni 2018

Kepada Yth,
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
Jl. Dr. Ratulangji No. 62
Di -
Maros

Perihal : Persetujuan Izin Penelitian

Menunjuk surat Saudara No. 255/LPPM-UMMA/IV/2018, tanggal 28 Mei 2018, perihal Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian Mahasiswa Universitas Muslim Maros untuk kelengkapan tugas akhir, dengan ini disampaikan sebagai berikut :

- Pada prinsipnya kami dapat memberikan izin penelitian mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Rahmawati
Stambuk : 1460302105
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Judul Penelitian : Pengaruh Pengembalian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perputaran Modal Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Kabupaten Maros

- Pelaksanaan penelitian tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :
 1. Data yang diperoleh hanya untuk kepentingan dalam lingkungan akademik dan tidak dapat digunakan / dipublikasikan untuk keperluan lain.
 2. Tidak menyangkut kerahasiaan Nasabah dan Bank.
 3. Pelaksanaan penelitian dengan mematuhi segala ketentuan yang ditetapkan oleh PT. Bank BTN (Persero) Tbk KC Makassar.
 4. Setelah melakukan penelitian, wajib menyerahkan laporan hasil penelitian kepada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk KC Makassar sebanyak 1 (satu) eksemplar.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Kantor Cabang Makassar


Syaifulddin
Deputi Kepala Unit Kerja


A. Lenny Derman
CA Head

UNIVERSITAS MUSLIM MAROS

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411)8338018

e-mail : umma.yapim.2015@gmail.com, Kode Pos 90511

Kampus 2 : JalanKokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros



TANDA TERIMA PROPOSAL PENELITIAN

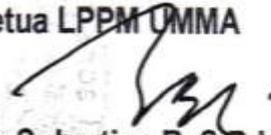
No : 284 / Lppm -umma /prop /vii /2018
Nama : Rahmawati
Nim : 1460302105
Fakultas : FEB
Prodi : 61201 Manajemen (S1)
NO.HP : 81939453482
Judul Proposal :

PENGARUH PENGEMBALIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) TERHADAP PERPUTARAN MODAL PADA BANK TABUNGAN NEGARA (BTN) MAROS

Benar telah mengirimkan Proposal ke LPPM-UMMA YAPIM Maros.
Demikian tanda terima ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Maros, 01/07/2018 13:33:02

Ketua LPPM UMMA


Dr. Suhartina R, S.Pd.M.Hum.
NIDN. 0914017001

**YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**



Kampus 1 : Jl. Dr. Ratulangi No. 62 Maros Sulawesi Selatan, telp. (0411) 8938018 e-mail: ummayapim2015@gmail.com Kode pos 90511
Kampus 2 : Jalan Poros-Pammelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DATA PENELITIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : RAHMAWATI
NIM : 14603021105
Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Alamat : Jl. M. Ishak Daeng Masikki Desa Bonto Manai

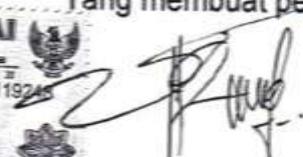
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data penelitian yang saya ajukan untuk diujikan, dalam rangka memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E.) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Maros (FEB UMMA) adalah BENAR bebas dari PLAGIAT, dan apabila ditemukan data yang saya ajukan tidak benar maka saya bersedia diberikan sanksi administratif, akademik dan hokum sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Maros, 21 Juli 2018

Yang membuat pernyataan




RAHMAWATI

KETERANGAN BEBAS PERPUSTAKAAN

No. 66/Perpus UMMA/VI/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **Abdul Rahman, S.Pd.**
Jabatan : **Staf Perpustakaan UMMA**

Dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : **Rahmawati**
Nim :
Program Studi : **~~FKIP/FAPERTA/FEB~~**

Bahwa Mahasiswa tersebut di atas telah memenuhi segala kewajiban Perpustakaan sehingga dapat diterangkan bahwa telah mendapat rekomendasi lanjut dari yang berwenang dalam rangka mengikuti Ujian Skripsi Tahun Akademik 2017/2018.

Demikian keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Maros, Juni 2018
Kepala Perpustakaan Yapim


Abdul Rahman, S.Pd.

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail :
umma.yapim.2015@gmail.com, Kode Pos 90511

Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros



SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI
(BEBAS MATA KULIAH)

Yang bertanda tangan dibawah ini, Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros :

Nama : *Rahmawati*
NIM : *14 60302 105*
Sem/ Angkatan : *vii / 2018*
Alamat : *Bonfomangi*

Menyatakan bahwa benar telah menempuh seluruh matakuliah wajib dan matakuliah
pilihan sebanyak.....SKS dengan IPK....

Sebagai tanda bukti tersebut dilampirkan 1 lembar transkrip nilai.

Demikian surat keterangan ini digunakan sebagaimana mestinya.

Maros, 9 Juli, 2018

Kaprodi Manajemen

Nur Pratiwi, SE, M.Sc
NIDN. 0918048702

UNIVERSITAS MUSLIM MAROS

Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8930018
e-mail : umma.maros@umma.ac.id Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokas - Penetelkang Jenebonto Kabupaten Kepulauan Luwu Kabupaten Maros



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT PENGANTAR MENGIKUTI UJIAN SKRIPSI

1. Fakultas Ekonomi & Bisnis
2. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3. Fakultas Pertanian, Peternakan Dan Kehutanan
4. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Yang bertanda tangan di bawah ini Administrasi keuangan Fakultas UMMA dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : RAHMAWATI
Nim : 19-60302-105
Program Studi : KEUANGAN

Setelah diperiksa data administrasi keuangan, maka dapat dinyatakan bahwa benar yang bersangkutan telah menyelesaikan kewajiban pembayarannya dan berhak mengikuti **UJIAN SKRIPSI**.

Maros, 4/7/18
Administrasi Keuangan UMMA

(SURIANI, S. P.)

UNIVERSITAS MUSLIM MAROS



Kampus 1 : J. Dr. Rokatoni No 62 Maros Sulawesi Selatan, e-mail : info@ummaros.ac.id, Kode Pos 90511
 Kampus 2 : Jalan Koko - Panakkajene, Jene Pabelan Kabupaten Maros

KARTU KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL DAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa :
 Nomor Induk Mahasiswa :
 Program Studi :
 Pembimbing I :
 Pembimbing II :
 Judul Penelitian :

RAHMAWATI
 14603021105
 Manajemen Keuangan
 Dr. Hj. Andi. Tenri Ulang Akal, SE., MM
 H. Ahmad Yusdarwin Waworuntu, SE., MM.
 Pengaruh Pengembalian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perputaran Modal Pada Bank Tabungan Negara Maros.

MATERI BIMBINGAN					
HARI/TANGGAL	MATERI BIMBINGAN I	TANDA TANGAN	HARI/TANGGAL	MATERI BIMBINGAN II	TANDA TANGAN
10/7-18	Hasil & pembahasan	APV	14/07-18	Perilaku Rumus	Dr.
12/7-18	Hasil & pembahasan	APV		SPSS, Uji t, Z	
14/7-18	Hasil & pembahasan	APV		U-S	
17/7-18	Hasil & pembahasan	APV	18/07-18	Acc-	6
19/7-18	Acc mutasi keuangan	APV			

RIWAYAT HIDUP



RAHMAWATI. Dilahirkan di Kabupaten Maros tepatnya di Desa Bontomanai Kecamatan Lau pada hari Kamis tanggal 10 Oktober 1996. Anak kedua dari empat bersaudara pasangan dari Rauf dan Nurani. Penulis menyelesaikan pendidikan di

Sekolah Dasar di SD Inpres 158 Bontomaero di Kecamatan Lau Kabupaten Maros pada tahun 2010. Pada tahun itu juga Penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 2 Maros Kecamatan Lau dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun itu juga Penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Lau Maros dan selesai pada tahun 2014. dan pada tahun 2014 Penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, tepatnya di Universitas Muslim Maros (UMMA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Pada Program Studi Manajemen Keuangan.